

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi diberbagai bidang yang terjadi ditengah air merupakan suatu upaya untuk menyikapi krisis total yang telah melanda bangsa. Upaya untuk keluar atau lepas dari belenggu krisis ini bukanlah masalah yang mudah dan sederhana, melainkan salah satu tanggapan besar yang dihadapi bangsa ini, termasuk didalamnya krisis pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan peningkatan dan pengembangan kualitas mental dan intelektual suatu bangsa.

Islam memandang pendidikan sebagai kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup bangsa. Al-Qur'an dalam wahyu-Nya yang pertama kali turun, memerintahkan manusia untuk untuk belajar, seperti dalam firman-Nya surat Al-'Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang telah menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah.(4) yang mengajari (manusia)dengan perantara kalam.(5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui”.¹

¹ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek dan pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta 1998, hlm, 979

Arti dari ayat di atas baik *implicit* maupun *eksplicit* menjelaskan bahwa Allah menciptakan makhluk-Nya dari unsur yang hina, kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca dan menulis serta memberikannya pengetahuan.

Perintah membaca dan mengulangi sampai tiga kali pada ayat pertama tersebut mengandung inteprestasi kepada pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia, baik dalam upaya meraih kesempurnaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Tidak seorangpun menyangkal bahwa ilmu pengetahuan itu diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar haruslah terencana, terprogram dengan tujuan idealnya pokok kemerdekaan Negara. Hal ini dijabarkan dalam batang tubuh UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan, yaitu:

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran
2. Pemerintah mengurus dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.²

Berdasarkan kepada beberapa alasan di atas akan pentingnya suatu pendidikan, selanjutnya muncul suatu pertanyaan siapakah yang bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan itu?

Untuk menjawab pertanyaan di atas dapat dikemukakan disini apa yang tertuang di dalam GBHN. Tap MPR No.II/MPR/1983 walaupun MPR tersebut sudah di reformasi, namun hasil pemikirannya masih sangat *relevan* dalam

² Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Dasar, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Garis-Garis Besar Haluan Negara*, 1983, hlm.7

penulisan ini, yang menyatakan bahwa: “pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah”.³

Sejalan dengan pernyataan tentang tanggung jawab pendidikan pada tiga lembaga tersebut adalah pendapat Ki Hajar Dewantara yang dikenal dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan, pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat. Menurut pendapat beliau keluarga adalah medasari kedua pendidikan yang lain, karena pendidikan dalam keluarga yang utama dan pertama yang dikenal oleh anak.

Pendapat tentang penting dan utamanya pendidikan keluarga dibenarkan oleh ajaran agama Islam, bahwa hitam putihnya seorang anak banyak ditemukan oleh kedua tangan kedua orang tuanya.

Merupakan salah satu kesalahan besar bila orang tua tidak mampu mendidik anak-anaknya dengan baik, tidak mampu mewariskan nilai-nilai luhur *akhlaqul karimah* kepada anaknya, tidak membiasakan kepada anak nilai-nilai agama dan budaya bangsa seutuhnya, sehingga anak nantinya tersisih karena tidak berprestasi dan kalah bersaing dengan bangsa lain segenerasinya.

Memang ada anggapan sementara masyarakat khususnya orang tua bahwa setelah anak berusia cukup sekolah, kemudian memasuki pendidikan formal itu, maka pada saat itulah tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya yang dianggap terakhir dan beralih ketangan para guru disekolah. Disinilah suatu problem, bahwa orang tua itu tidak boleh sepenuhnya

³*Ibid*,hlm.7

menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya kepada sekolah. Sebab proses pendidikan itu tidak bisa terlepas dari mekanisme kerja dan partisipasi orang tua. Sekalipun orang tua yang tidak membantu langsung dalam bidang studi, karena minimal orang tua memberikan bimbingan baik dalam bentuk motivasi, pengaturan waktu belajar, menyediakan fasilitas serta bantuan-bantuan lainnya dalam belajar anak. Dengan demikian aktivitas dan pengajaran sekolah dapat terbantu dengan baik.

Peranan bimbingan orang tua terhadap belajar anak ternyata kurang optimal, sehingga banyak anak sering tidak belajar, prestasi belajarnya menurun, dan kurang disiplin waktu. Dalam hal ini peran orang tua sangat menentukan keberhasilan anak. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada bimbingan orang tua terhadap pembelajaran anak. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Klitik Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Karena dalam tiga tahun terakhir ini desa tersebut perkembangannya sangat pesat baik dalam hal prasarana maupun peningkatan anak usia sekolah.

Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Klitik Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut, kemampuan orang tua dalam membimbing anaknya dalam hal belajar optimal, dan juga kurang produktifnya orang tua dalam memanfaatkan waktu disaat anak belajar maupun dalam waktu shalat.

Atas dasar ini semua, penulis memandang perlunya keterlibatan orang tua secara aktif di dalam bimbingan anak-anak mereka. Keaktifan anak belajar di rumah mendorong anak mampu mencapai peritasi yang tinggi dan juga mampu meningkatkan kedewasaan anak maka dengan ini penulis terdorong untuk

mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang “**Pola bimbingan orang tua terhadap belajar Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.**”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah kajian terhadap pola bimbingan orang tua terhadap belajar anak Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagaimana pola bimbingan orang tua terhadap belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan?
2. Perlakuan apa saja yang dilakukan orang tua dalam belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut di bawah ini:

1. Mengetahui pola bimbingan orang tua terhadap belajar anak Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.
2. Mengetahui perlakuan apa saja yang dilakukan orang tua dalam belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.
3. Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan khazanah ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan warga masyarakat untuk mengambil kebijakan dalam mengantisipasi dampak dari peranan bimbingan orang tua terhadap belajar anak di Desa Kasihan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada orang tua bahwa betapa pentingnya bimbingan orang tua terhadap aktifitas belajar anak, dan juga sebagai masukan kepada orang tua bahwa orang tua tidak boleh sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab kepada sekolah karena

pendidikan yang diberikan oleh orang tua adalah yang utama dan pertama dikenal oleh anak.

b. Bagi Kepentingan Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjadi kajian dan penunjang pengembangan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini di bagi menjadi empat bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut:

BAB I : Bagian ini merupakan suatu kerangka dasar dari penulisan skripsi ini, sebagai gambaran pemikiran penulis agar pembaca dapat mengetahui jalan pemikiran peneliti, selanjutnya dapat menggali informasi lebih jauh. Bab ini meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisikan landasan teoritis dari skripsi, sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti membagi beberapa sub bab, sub A; Bimbingan orang tua dalam belajar, yang meliputi 1) Bimbingan orang tua dalam belajar anak, juga meliputi a) Motivasi belajar, b) Mengatur waktu belajar, c) Penyediaan fasilitas belajar, 2) Faktor bimbingan orang tua dalam belajar, yang meliputi a) Kesabaran, b) Bijaksana, Sub B; Pembelajaran anak, yang meliputi 1) Belajar anak

di sekolah, yang meliputi a) Beberapa bentuk aktifitas belajar disekolah, 1) Mengatur dan disiplin waktu belajar, 2) Membaca pelajaran, 3) Mencatat/ meringkas pelajaran. Sub C; Korelasi antara bimbingan orang tua dengan pembelajaran anak.

BAB III : Metode penelitian. Dalam metode penelitian ini disajikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Membahas hal-hal seputar kerangka teknis penelitian ini yang meliputi: A) Temuan penelitian dusun Klitik desa Kasihan, yang meliputi 1) letak geografis, 2) batas wilayah, 3) topografi dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, 4) sosial budaya, 5) ekonomi masyarakat dusun Klitik, 6) sosial keagamaan, 7) pendidikan masyarakat dusun klitik, B) penyajian data, C) analisis data.

BAB V : Merupakan bab terakhir pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.